

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015, hlm. 5) objek penelitian adalah karakteristik yang melekat pada subjek penelitian. Karakteristik ini jika diberikan nilai maka nilainya akan bervariasi (berbeda) antar individu atau dengan lainnya.

Objek dari penelitian ini yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi laba bersih. Adapun faktor yang diteliti yaitu Biaya Produksi, Biaya Operasional, Modal Kerja dan Volume Penjualan. Subjek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 – 2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Tujuan penelitian yang utama adalah untuk melakukan kajian secara ilmiah (misalnya dengan suatu analisis, sintesis atau evaluasi) dalam rangka mengetahui tentang apa, mendeskripsikan tentang siapa, dimana, kapan, mengapa atau bagaimana mengukur mengenai sesuatu sebagai jawaban atas hal – hal yang dipermasalahkan (Umar, 2008, hlm. 1). Menurut Sekaran (2015, hlm. 152) desain penelitian meliputi serangkaian pilihan kegiatan pengambilan keputusan mengenai; (1) tujuan penelitian, apakah eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis, dll; (2) jenis penelitian; (3) tingkat intervensi peneliti; (4) horizon waktu; dan (5) unit analisis data. Berdasarkan pendapat tersebut maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah untuk mengetahui nilai masing – masing variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain sehingga diperoleh gambaran sistematis mengenai populasi (Sujarweni, 2014, hlm. 16). Dan penelitian verifikatif adalah menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan – perhitungan statistik (Hasan, 2006).

Selanjutnya Idrus (2009, hlm. 29) menjelaskan metode penelitian kuantitatif adalah metode yang meyakini bahwa hukum – hukum tersebut dapat ditemukan dari data empiris dan menggunakan sampel yang dapat digunakan untuk melakukan generalisasi secara umum, selain itu metode kuantitatif dimaksudkan untuk melihat fenomena yang ada kemudian dibandingkan dengan teori.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang dapat memiliki berbagai macam nilai (Ikhsan, 2008, hlm. 64). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2015, hlm.117). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu biaya produksi, biaya operasional, volume penjualan dan modal kerja.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel perhatian utama peneliti (Sekaran, 2015, hlm.116). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laba bersih (Y).

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel penelitian

Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Indriantoro dan Supomo, 2016). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel yang terkait dalam penelitian. Karena tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Adapun operasionalisasi variabel yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Biaya Produksi (Variabel X1)	Biaya produksi adalah biaya-biaya yang timbul untuk memproduksi	Biaya Produksi = biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya Overhead	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	bahan baku menjadi produk jadi, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya <i>overhead</i> (Salman, 2013, hlm. 27)		
Biaya Operasional (Variabel X2)	Ada 2 indikator biaya operasional yaitu: 1. Biaya Penjualan 2. Biaya umum dan administrasi (Harahap, 2011, hlm. 86)	Biaya Operasional = biaya penjualan + biaya administrasi & umum	Rasio
Modal Kerja (Variabel X3)	modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dengan hutang lancar (Kasmir, 2015, hlm. 300)	Modal Kerja = Aset Lancar - Hutang Lancar	Rasio
Volume Penjualan (Variabel X4)	Volume penjualan yaitu total atau tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee) (Schiffan, 2005, hlm. 115)	Volume Penjualan = Total Penjualan	Rasio
Laba Bersih (Variabel Y)	Laba bersih (<i>net profit</i>) yaitu laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban	Laba Bersih = laba kotor – beban operasi – beban pajak	Rasio

Alkautsaroh, 2018

NALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011, hlm. 303)		

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017, hlm. 53) dalam bukunya metode penelitian untuk bisnis mengemukakan bahwa: “populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal yang ingin diinvestigasi oleh peneliti”. Menurut Neolaka (2014, hlm. 41) “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti”. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 144 perusahaan.

3.2.3.1 Sampel Penelitian

Menurut Neolaka (2014, hlm. 42) “sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian”. Menurut Sekaran dan Bougie (2017, hlm. 54) “Sampel (*Sample*) adalah sebagian dari populasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan unsur dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dapat memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian. Metode pengambilan sampel ada dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017, hlm. 67) *nonprobability sampling* yaitu desain pengambilan sampel dimana elemen dalam populasi tidak mempunyai peluang yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk terpilih sebagai subjek sampel. Dalam *nonprobability sampling* ada beberapa metode pengambilan sampel, dan dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2017, hlm. 67) pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu “pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu – satunya pihak yang memilikinya,

Alkautsaroh, 2018

NALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti?”. Karakteristik pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012 -2016	144
2.	Perusahaan yang termasuk sub sektor semen, logam, otomotif, makanan dan minuman, kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2016	(92)
3.	Perusahaan yang secara konsisten menyajikan Laporan Keuangan periode 2012 – 2016 (dalam Rupiah)	(19)
	Jumlah Sampel	33

Sumber: Data diolah Penulis

3.2.4 Sumber Data Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, hlm. 73) Sumber data yaitu subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sekaran (2015, hlm. 77) Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari tempat aktual terjadinya peristiwa. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang didapat dari internet situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti dapat mengolah data tersebut kemudian menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan catatan atas laporan keuangan periode 2012 sampai 2016 pada perusahaan industri barang konsumsi, yang terdaftar pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alkautsaroh, 2018

NALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Microsoft Excel* dan *Eviews 8*.

3.2.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali & Ratmono (2013, hlm. 35) Statistik Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *range*, sum, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil. Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran biaya produksi, biaya operasional, volume penjualan, modal kerja dan laba bersih.

3.2.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Adapun keunggulan menggunakan metode data panel menurut Ajija (2011, hlm. 52) antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengijinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang – ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolieritas antara variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel digunakan untuk mempelajari model – model perilaku yang kompleks.

6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan agregasi data individu.

Dengan adanya keunggulan tersebut memiliki implikasi untuk tidak harus dilakukannya pengujian asumsi klasik dalam metode data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*.

Adapun model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + e$$

Keterangan:

Y	= Laba Bersih
α	= konstanta
b_1	= Koefisien regresi variabel volume penjualan
b_2	= Koefisien regresi variabel biaya produksi
b_3	= Koefisien regresi variabel biaya operasional
b_4	= Koefisien regresi variabel modal kerja
X_1	= Volume penjualan
X_2	= Biaya produksi
X_3	= Biaya operasional
X_4	= Modal kerja
i	= Waktu
t	= Perusahaan
e	= <i>Error item</i>

3.2.6.2.1 Model Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 276 – 277) menyatakan bahwa dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, diantaranya sebagai berikut:

1) *Common Effect Model*

Common effect model merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun

individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk 50 mengestimasi model data panel. Adapun persamaan regresi model *common effect model* ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016 hlm. 279)

Y: Variabel Dependen

α : Konstanta

X: Variabel Independen

β : Koefisien Regresi

e : *Error Terms*

t : Periode Waktu / Tahun

i : *Cross Section* (Individu)

2) *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect model* menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LDSV). Adapun persamaan regresi model *fixed effect* ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016 hlm. 279)

3) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Pada model *random effect*

perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing – masing perusahaan, keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Componen Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Adapun persamaan regresi model *random effect* ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + w_{it}$$

(Basuki & Prawoto, 2016 hlm. 279)

3.2.6.2.2 Metode Pemilihan Regresi Data Panel

Basuki & Prawoto (2016, hlm. 277) menyatakan bahwa dalam memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu:

1) Uji Chow

Merupakan pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Adapun hipotesis dalam uji chow yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *common effect*.
- b. H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.

2) Uji Hausman

Merupakan pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

Alkautsaroh, 2018

NALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. H_0 diterima jika $F \geq 0,05$, maka menggunakan model *random effect*.
- b. H_0 ditolak jika $F < 0,05$, maka menggunakan dengan model *fixed effect*.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut Muri Yusuf (2014, hlm. 130) hipotesis adalah suatu dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data (Indriantoro, 2016 hlm. 191).

Pengujian hipotesis dilakukan berkenaan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta ada tidaknya faktor yang dominan yang mempengaruhi laba bersih. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh volume penjualan, biaya produksi, biaya operasional, dan modal kerja terhadap laba bersih pada lima sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : \beta \neq 0$ Ada pengaruh volume penjualan, biaya produksi, biaya operasional, dan modal kerja terhadap laba bersih pada lima sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis 2

$H_0 : \beta = 0$ Tidak ada faktor yang dominan dalam mempengaruhi laba bersih pada lima sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : \beta \neq 0$ Ada faktor yang dominan dalam mempengaruhi laba bersih pada lima sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Alkautsaroh, 2018

NALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA BERSIH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ (5%), maka kriteria keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini yaitu:

- a. Jika nilai $p - value < \text{nilai } \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
- b. Jika nilai $p - value > \text{nilai } \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

3.2.6.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Basuki & Prawoto (2016, hlm. 16-17) Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dalam suatu model. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$$

R^2 dapat didefinisikan sebagai proporsi atau persentase dari total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X). Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1.

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati angka nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.

3.2.6.5 Uji Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen, jika dibandingkan dengan beberapa variabel independen lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta.